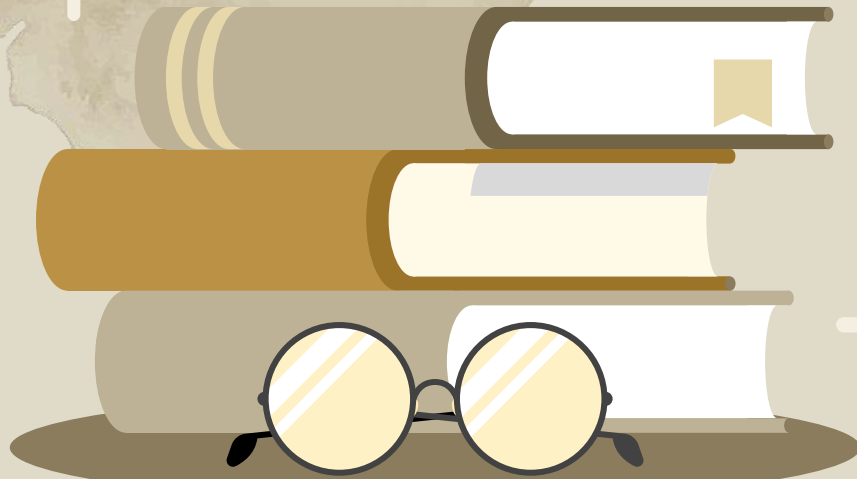


# MATRIKS

## BAB 1

Mila Nafsah Dzahira



# FENOMENA

Fenomena yang terjadi pada PT Astra International mengalami penurunan dan kenaikan laba selama beberapa tahun kebeleakang.

Dikutip media ampproject.org, laba bersih Astra International mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Mulai dari awal tahun sampai dengan akhir September lalu, anjlok 49 persen, menjadi Rp 8,2 triliun rupiah. Hampir semua bisnis anak usaha Astra sedang lesu sejak Januari sampai akhir September lalu. Penjualan mobil anjlok 51 persen, sedangkan penjualan sepeda motor rontok sampai 38 persen. Kemudian, penurunan harga batubara turut memengaruhi penjualan alat berat dan volume kontraktor penambangan. Menurut Presiden Direktur Astra International Pandemi diperkirakan masih akan berlanjut dan tetap memengaruhi kinerja perusahaan sampai akhir tahun.

# FENOMENA

Fenomena selanjutnya dikutip media jawapos.com mengatakan tanggal 26 Februari 2021 PT Astra International Tbk mencatat penurunan laba bersih yang signifikan sepanjang 2020. Laba bersih perusahaan turun 53 persen dibanding tahun sebelumnya, dari Rp 21,70 triliun menjadi Rp 10,28 triliun. Presiden Direktur Astra Internasional Djony Bunarto Tjondro mengatakan, penurunan tersebut disebabkan oleh imbas pandemi Covid-19 yang menggerus sektor otomotif sehingga pendapatan bersih konsolidasian Grup ini pada tahun 2020 juga turun 26 persen dari Rp 237,16 triliun di 2019 menjadi Rp 175 triliun. pandemi Covid-19 tersebut juga membuat laba bersih masing-masing bisnis Astra grup loyo. Bisnis Astra yang menyumbang penurunan laba paling dalam adalah divisi infrastruktur dan logistik yang mencatat penurunan laba bersih sebesar 85 persen dari Rp 292 miliar menjadi Rp 45 miliar pada tahun 2020, disebabkan oleh penurunan pendapatan jalan tol dan penurunan margin operasi pada PT Serasi Autoraya (SERA).

# FENOMENA

Pada April 2021, Hampir Semua divisi turun, laba Astra International terkontraksi 22%. Pendapatan dan laba bersih PT Astra International Tbk (ASII) pada triwulan pertama 2021 menurun akibat kontribusi yang lebih rendah dari hampir semua segmen. Pendapatan bersih konsolidasian Grup pada kuartal pertama tahun 2021 sebesar Rp51,7 triliun, menurun 4% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu. Laba bersih mencapai Rp3,7 triliun, menurun 22% dibandingkan kuartal pertama tahun 2020.

# FENOMENA

Berbeda dengan tahun sebelumnya dalam Kompas.com ditahun 2022 PT Astra International mengalami kenaikan dikarenakan mulai pulih dari pandemi Covid - 19. Laba bersih PT Astra International Tbk Naik 43,3 %, sektor otomotif berikan kontribusi terbesar. Dikutip kantor berita Antara dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), meraup laba bersih senilai Rp 28,94 triliun sepanjang 2022. Atau mengalami pertumbuhan 43,33 persen *year on year (yoy)*, dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Yaitu Rp 20,19 triliun pada 2021.

# FENOMENA

Laba per saham ASII tercatat sebesar Rp 715 pada akhir 2022, tumbuh 43,28 persen yoy dari Rp 499 pada 2021. Astra International Cetak Rekor, Bukukan Laba Bersih Rp 28,94 Triliun pada 2022. PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada 2022. Ini terefleksikan dari lonjakan pendapatan perseroan yang membuat laba bersih mencapai level tertinggi sepanjang sejarah. Melansir dokumen keuangan perusahaan, Astra membukukan laba bersih sebesar Rp 28,94 triliun sepanjang 2022. Realisasi ini melonjak 43 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

# Identifikasi Masalah

**01.** **Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT. Astra International Tbk periode 2010– 2021**

**02.** **Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap Return On Assets pada PT. Astra International Tbk periode 2010 – 2021.**

**03.** **Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap Return On Assets pada PT. Astra International Tbk periode 2010 – 2021.**

**04.** **Seberapa pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap Return On Assets pada PT. Astra International Tbk periode 2010 – 2021.**

# LITERATUR

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dilihat berdasarkan tingkat laba yang diperoleh atau sering disebut dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROA (Return On Assets) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan.





# LITERATUR



Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (share holders) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang di kontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.